

ANALISIS IMPLEMENTASI AKAD *WADI'AH* PADA PRODUK SIMPANAN SISWA CEMERLANG DI BMT PERMATA INDONESIA PEKANBARU

Nelfi Oktariani ¹⁾, Dian Meliza ²⁾, Alek Saputra ³⁾

FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

email: nelfioktariani19@gmail.com, dianhabibi2011@gmail.com, saputraalek03@gmail.com

Abstract

Analysis of Wadi'ah Implementation in Shining Student Savings Products at BMT Permata Indonesia Pekanbaru

This research is motivated by the importance of priority program needs including the problem of education through saving activities. BMT Permata Indonesia develops micro-business businesses in order to raise the degree and initial capital of community leaders based on the economic system, peace and prosperity. Therefore BMT Permata Indonesia issued a brilliant student savings product for a financial plan on the part of parents in preparing for their child's unexpected educational expenses.

This research aims to determine the procedure of bright student savings product and the implementation of the wadi'ah contract on bright student savings product at BMT Permata Indonesia Pekanbaru. This research is a qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation and then analyze it through the presentation of data and making conclusions.

The results of this study indicate that the procedure for bright student savings products at BMT Permata Indonesia is to work closely with the school by using a shuttle or pick-up service that makes it easy for customers to save. It is also a marketing strategy of the BMT because BMT meets with non-customers so it becomes an opportunity to introduce its products. Whereas the implementation of the wadi'ah contract in the Shining Student Savings product at BMT Permata Indonesia is still not in accordance with the DSN MUI fatwa on the wadi'ah contract, for which no compensation is required, except in the form of voluntary giving ('athaya) from the party bank. However, BMT Permata Indonesia has promised a bonus at the beginning of the contract to bright student savings customers by getting a bonus in the form of ta'awun funds from insurance called ASYKI.

Keywords: Savings, Wadi'ah, BMT

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya program prioritas kebutuhan, diantaranya masalah pendidikan melalui kegiatan menabung. BMT Permata Indonesia menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan modal awal dari tokoh masyarakat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi, kedamaian, dan kesejahteraan. Oleh karena itu BMT Permata Indonesia mengeluarkan produk simpanan siswa cemerlang untuk suatu rencana keuangan dari piha orangtua dalam mempersiapkan biaya pendidikan anak mereka yang bersifat tak terduga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur produk simpanan siswa cemerlang dan implementasi akad wadiah pada produk simpanan siswa cemerlang di BMT Permata Indonesia Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, untuk kemudian ditarik kesimpulan. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa prosedur produk simpanan siswa cemerlang di BMT Permata Indonesia adalah bekerjasama dengan pihak sekolah dengan menggunakan layanan antar jemput atau jemput bola yang memudahkan nasabah menabung. Selain itu juga menjadi strategi pemasaran pihak BMT, karena pihak BMT bertemu dengan non nasabah sehingga menjadi peluang untuk memperkenalkan produknya. Sedangkan implementasi akad wadiah pada produk simpanan siswa cemerlang di BMT Permata Indonesia adalah masih kurang sesuai dengan fatwa DSN MUI tentang akad wadiah, yang mana tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank. Akan tetapi BMT Permata Indonesia telah menjanjikan bonus pada awal akad kepada nasabah simpanan siswa cemerlang dengan mendapatkan bonus berupa dana ta'awun dari asuransi yang bernama ASYKI.

Kata Kunci: Tabungan, Wadiah, BMT

1. PENDAHULUAN [Times New Roman 12 bold]

Lembaga keuangan syariah yang dibentuk sejak tiga dekade terakhir sebagai alternatif bagi lembaga keuangan konvensional, terutama ditujukan untuk menawarkan kesempatan investasi, pembiayaan, dan perniagaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dan usianya yang masih sangat belia, pertumbuhan industri perbankan ini sangat membanggakan. (Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, 2008 : 1).

Lembaga keuangan ini menggunakan sistem bagi hasil, yang mencerminkan syariat. Sistem tersebut menguntungkan kedua belah pihak, baik nasabah maupun pihak bank. Sifatnya murni dan berdasarkan kebijakan dan kemaslahatan, serta berfokus pada masyarakat, melayani kaum muslim maupun non muslim yang ingin berinvestasi dengan sistem ekonomi syariah. Selain itu, praktik yang diterapkan di lembaga keuangan syariah berdasarkan akad yang telah disepakati para pihak yang bersangkutan. (Heri Sudarsono, 2007 : 14).

Bank Muamalat Indonesia (BMI) merupakan satu-satunya lembaga keuangan syariah yang pertama kali muncul di Indonesia dan menggunakan prinsip bagi hasil. Keberadaan perbankan syariah kurang dapat menjangkau usaha mikro. Sehingga praktek ini secara tidak langsung tidak memberikan solusi akan permasalahan ekonomi rakyat kecil. Lembaga keuangan tersebut menerapkan sistem dan prosedur yang baku, sehingga masyarakat yang berada di lapisan bawah tidak dapat meminjam dana untuk menambah operasional usahanya. Selain itu, lembaga perbankan memiliki prosedur yang panjang dan rumit.

Dalam sejarah perekonomian umat muslim, sebenarnya ada salah satu instansi yang telah memperhatikan aspek kebajikan pada kehidupan masyarakat, yaitu Baitul Mal Wa Tamwil (BMT). Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) merupakan bagian dari bank syariah atau semacam LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) yang beroperasi seperti bank koperasi dengan pengecualian ukurannya yang kecil dan tidak mempunyai akses pasar uang. Baitul Mal Wa Tamwil adalah lembaga ekonomi atau keuangan syariah non perbankan yang sifatnya informal, karena lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya. Baitul maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dana yang non profit, seperti zakat, infaq dan shadaqah. Sedangkan baitul tamwil sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah. (Heri Sudarsono, 2007 : 97).

Perkembangan pesat dengan banyaknya BMT yang bermunculan sekarang di Indonesia, salah satu BMT ikut juga dalam pemberdayaan masyarakat lapisan bawah yakni BMT Permata Indonesia Pekanbaru yang didirikan pada tanggal 14 Juli 2012 yang terletak di Jl.Rawa Mangun No.67, Kel. Tangkerang Labuai, Pekanbaru. BMT Permata Indonesia merupakan salah satu BMT yang ada di pekanbaru yang beroperasi berdasarkan ketentuan syariah (pola bagi hasil) dengan mengacu pada prinsip-prinsip manajemen perbankan syariah. BMT Permata Indonesia bertujuan mewujudkan kesejahteraan anggota dan masyarakat yang dilandasi iman dan taqwa menuju kemakmuran hidup dalam miniatur surgawi.

Salah satu produk *funding* yang ada di BMT Permata Indonesia adalah Simpanan Siswa Cemerlang. Simpanan Siswa Cemerlang merupakan simpanan yang diperuntukkan bagi siswa-siswi sekolah dari tingkat TK s/d SMA untuk merencanakan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Simpanan siswa cemerlang ini merupakan simpanan gabungan antara asuransi dengan *wadi'ah*. Yang mana simpanan siswa cemerlang ini juga mendapatkan santunan jika mengalami musibah dan juga mendapatkan kartu jaminan asuransi jiwa (Insurance Card) yang dapat berfungsi sebagai kartu pelajar (Student Card). Penarikan simpanan siswa cemerlang hanya dapat dilakukan pada saat kenaikan kelas atau memasuki ajaran baru atas izin orang tua siswa.

Setiap siswa pemilik rekening mendapatkan santunan dana ta'awun sebagai berikut :

1. Santunan harian rawat inap karena sakit maupun karena kecelakaan sebesar Rp.175.000 per hari (santunan maksimal 7 hari pertahun)
2. Santunan cacat tetap total/sebagian akibat kecelakaan maksimal Rp. 10.000.000
3. Penggantian biaya perawatan luka/cidera akibat kecelakaan maksimal Rp. 1.000.000 per kejadian
4. Santunan meninggal dunia karena sakit sebesar Rp. 1.000.000
5. Santunan meninggal dunia akibat kecelakaan sebesar Rp. 10.000.000

Dibeberapa lembaga keuangan syariah seperti di BMT, tabungan merupakan salah satu instrument yang sangat penting. Bahkan, tabungan di beberapa lembaga keuangan dijadikan sebagai produk utama dalam menjaring dan merekrut dana dari masyarakat dalam rangka pengumpulan modal lembaga keuangan. (Yadi Januari, 2015 : 1). Produk simpanan siswa cemerlang di BMT Permata Indonesia menggunakan akad wadi'ah yaitu akad sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan

hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki. Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS IMPLEMENTASI AKAD *WADI’AH* PADA PRODUK SIMPANAN SISWA CEMERLANG DI BMT PERMATA INDONESIA PEKANBARU”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Implementasi

Kamus Inggris Indonesia yang berjudul *An English Indonesian Dictionary* oleh Jhon M. Echols dan Hasan Shadly (1980:313) menyatakan bahwa implementasi berasal dari kata *implementation* yang artinya pelaksanaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga oleh Balai Pustaka (2005:427) menyatakan implementasi artinya pelaksanaan dan penerapan.

2.2 Akad *Wadi’ah*

Wadi’ah berasal dari kata *wada’a*, yang artinya *meninggalkan*. Sesuatu yang dititipkan oleh seseorang kepada orang lain untuk dijaga dinamakan *wadi’ah*, karena sesuatu (barang) tersebut ditinggalkan di sisi orang yang dititipi. (Ahmad Wardi Muslich, 2015 : 455).

Akad *wadi’ah* adalah sebagai titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip mengkehendaknya. Tujuan dari perjanjian tersebut adalah untuk menjaga kemaslahatan barang itu dari kehilangan, kemusnahan, kecurian, dan sebagainya. Yang dimaksud dengan “barang” di sini adalah suatu yang berharga seperti : uang, dokumen, surat berharga, barang lain yang berharga disisi Islam. (Yusuf, 2011 : 91).

- a. Rukun *wadi’ah* :
 1. Orang yang berakad
 2. Barang titipan
 3. Sighat ijab dan qabul, baik secara lafal atau melalui tindakan. (Nasrun Haroen, 2000 : 246-247).
- b. Syarat *wadi’ah* :
 - 1) Orang yang berakad
Syarat : Balig, berakal, dan cerdas, dan tidak dalam keadaan dipaksa.
 - 2) Barang titipan
Syarat : Benda yang dititipkan disyaratkan harus benda yang bisa untuk disimpan dan mempunyai nilai
 - 3) *Sighat*
Syarat : Syarat *shighat* adalah *ijab* dan qabul harus dinyatakan dengan ucapan atau perbuatan dengan jelas
- c. Berakhirnya akad *wadi’ah*
 - 1) Dipinta kembali atau dikembalikannya *wadi’ah*
 - 2) Kepemilikan *wadi’ah* berpindah kepada selain pemiliknya
 - 3) Meninggalnya salah satu orang yang berakad, yaitu orang yang menitipkan maupun orang yang menerima titipan
- d. Jenis-jenis *wadi’ah*

Secara umum terdapat dua jenis *al-wadi'ah* adalah *wadi'ah yad amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*.

- 1) *Wadi'ah yad amanah* merupakan titipan murni dari pihak yang menitipkan barangnya kepada pihak penerima titipan. Pihak penerima titipan harus menjaga dan memelihara barang titipan dan tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya.
- 2) *Wadi'ah yad dhamanah* adalah akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak yang menitipkan (nasabah) dan pihak lain sebagai pihak yang memanfaatkan barang yang dititipkan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian kualitatif, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Zuriah, 2007: 92). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu pimpinan dan karyawan BMT Permata Indonesia. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa dokumentasi dari arsip atau data yang berhubungan dengan penelitian, dan data ini penulis peroleh dari BMT Permata Indonesia yang terkait seperti buku, artikel, karya ilmiah ataupun dari internet yang berkaitan dengan skripsi ini. (Sugiyono, 2016 : 308-309). Fungsi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi akad *Wadi'ah* pada produk simpanan siswa cemerlang di BMT Permata Indonesia Pekanbaru. Tempat penelitian ini adalah di BMT Permata Indonesia yang terletak di Jl. Rawa Mangun No. 67, Kelurahan Tangkerang Labuai, Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru, Riau. Dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif analisis yaitu data tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Setelah tahap pengumpulan data, kemudian data diolah dan dianalisis sesuai dengan teori-teori akad *wadi'ah* produk simpanan siswa cemerlang di BMT Permata Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan didukung dengan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan lisan yang berkaitan dengan implementasi akad *wadi'ah* pada produk simpanan siswa cemerlang di BMT Permata Indonesia Pekanbaru.

Simpanan siswa cemerlang merupakan produk simpanan BMT Permata Indonesia yang diperuntukkan bagi siswa-siswi sekolah sebagai sarana menabung dengan memberikan rasa aman dan nyaman. Atau simpanan siswa cemerlang adalah simpanan yang diperuntukkan bagi siswa-siswi mulai dari tingkat TK s/d SMA untuk merencanakan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan meraih masa depan yang cemerlang.

Simpanan siswa cemerlang ini merupakan salah satu jenis tabungan di BMT Permata Indonesia dengan menggunakan akad *wadi'ah*. Yang mana akad *wadi'ah* yaitu sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja apabila si penitip menghendakinya. Dalam simpanan siswa cemerlang ini menggunakan akad *wadi'ah yadh dhamanah*, yaitu harta

dan barang yang dititipkan boleh dan dapat dimanfaatkan oleh pihak BMT, selanjutnya pihak BMT memberikan bonus berupa dana ta'awun dari asuransi kepada nasabah simpanan siswa cemerlang.

A. Prosedur Simpanan Siswa Cemerlang

Prosedur awal yang diterapkan oleh BMT Permata Indonesia adalah bekerja sama dengan pihak sekolah mulai dari tingkat TK s/d SMA. Setelah adanya kesepakatan antara pihak sekolah dengan pihak BMT, akan diadakan presentasi oleh BMT kepada wali murid, mengenai apa saja yang didapatkan oleh pihak sekolah maupun siswa jika menjadi mitra BMT. Jika pihak sekolah mendapatkan siswa sebagai nasabah simpanan siswa cemerlang, maka pihak sekolah juga akan mendapatkan bonus dari BMT Permata Indonesia berupa asuransi dari ASYKI jika jumlah nasabah yang bergabung telah sesuai dengan ketentuan. Penarikan simpanan siswa cemerlang hanya dapat dilakukan pada saat kenaikan kelas atau siswa pindah sekolah.

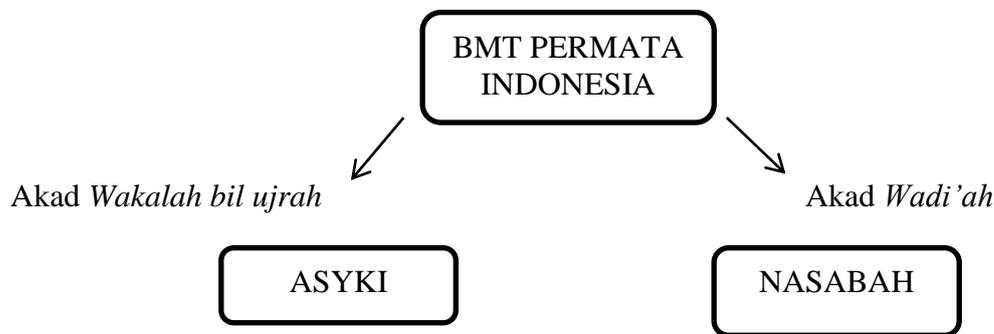
Adapun pembukaan rekening simpanan siswa cemerlang adalah sebagai berikut :

- 1) Wali murid datang ke sekolah dan menemui salah satu karyawan BMT Permata Indonesia yang ditugaskan dan ditempatkan di salah satu ruangan yang telah disediakan pihak sekolah
- 2) Karyawan BMT memberikan penjelasan informasi tentang simpanan siswa cemerlang
- 3) Setelah wali murid mendapat informasi dan penjelasan dari bagian funding dan wali murid pun bersedia menjadi penabung pada simpanan siswa cemerlang. Selanjutnya bagian funding meminta wali murid untuk membaca, melengkapi dan menandatangani formulir yang disediakan oleh BMT Permata Indonesia
- 4) Setelah formulir diisi dengan lengkap, formulir tersebut diserahkan kembali kepada bagian funding serta foto copy KTP salah satu orang tua siswa dan kartu keluarga (KK)
- 5) Selanjutnya wali murid membayar setoran awal minimal Rp.25.000 dan saldo selanjutnya minimal Rp. 25.000 kepada bagian funding serta mengisi slip pembayaran yang telah disediakan BMT
- 6) Setelah membayar setoran awal ataupun membayar setoran simpanan, pengambilan buku tabungan dilakukan besok harinya yang akan diberikan oleh pihak BMT yang ditugaskan untuk menghimpun dana dari sekolah yang bersangkutan
- 7) Waktu operasinal pengutipan tabungan siswa cemerlang yaitu mulai dari pukul 08:00–17:00 WIB.
- 8) Setelah buku tabungan diserahkan kepada wali murid atau siswa, nasabah akan membayar saldo setiap minggunya minimal Rp.25.000
- 9) Pembayaran tabungan simpanan siswa cemerlang dilakukan dalam 1 kali seminggu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pihak sekolah.

B. Implementasi Produk Simpanan Siswa Cemerlang di BMT Permata Indonesia Pekanbaru

Gambar 4.2

Skema Simpanan Siswa Cemerlang



Berdasarkan gambar 4.2 diatas, implementasi simpanan siswa cemerlang di BMT Permata Indonesia adalah dengan melibatkan 2 (dua) lembaga keuangan syariah dalam 1 produk. Yang mana antara BMT Permata Indonesia dan ASYKI (Asuransi Syariah Keluarga Indonesia). ASYKI ini didirikan untuk membantu masyarakat menengah ke bawah yang sangat membutuhkan perlindungan. ASYKI terfokus kepada asuransi mikro syariah dan bekerja sama dengan semua komunitas dan lembaga-lembaga syariah. Dengan prinsip tolong menolong dan berbagi keberkahan, maka ASYKI bertujuan untuk memberikan sumbangsih dan manfaat yang sebesar-besarnya sehingga terwujudnya kesejahteraan masyarakat indonesia dalam wujud berta'awun secara nasional. Salah satu produk ASYKI yang berhubungan dengan simpanan siswa cemerlang adalah mu'awanah kebajikan siswa.

BMT Permata Indonesia menggunakan akad *wadi'ah* pada produk simpanan siswa cemerlang kepada nasabah yang bergabung. Sedangkan BMT Permata Indonesia dengan ASYKI menggunakan akad wakalah bil ujah, yaitu salah satu bentuk akad wakalah dimana peserta memberikan kuasa kepada perusahaan asuransi dengan imbalan pemberian ujah (upah/fee). Wakalah (mewakilkkan) dalam asuransi syariah bertindak sebagai agen asuransi yang kemudian diberi ujah (upah/fee). Disini BMT Permata Indonesia menjadi salah satu agen dari ASYKI yang menawarkan produk dari ASYKI serta digabungkan dengan salah satu produk BMT Permata Indonesia yaitu simpanan siswa cemerlang.

Tabel 4.2

Jumlah Nasabah Simpanan Siswa Cemerlang

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH
1	TPQ Istiqomah	75
2	SMPN 4 Siak Hulu	25
TOTAL		100

Sumber : BMT Permata Indonesia Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, jumlah keseluruhan nasabah simpanan siswa cemerlang adalah berjumlah 100 siswa. Yang terdiri dari 2 sekolah yaitu TPQ Istiqomah dengan jumlah nasabah sebanyak 75 siswa dan SMPN 4 Siak Hulu dengan jumlah nasabah sebanyak 25 siswa. Ketentuan pemberian bonus untuk guru dan staff sekolah jika jumlah siswa yang bergabung dengan simpanan siswa cemerlang berjumlah 25 orang, maka yang mendapatkan bonus asuransi berjumlah 1 orang.

Berdasarkan jumlah nasabah di TPQ Istiqomah dengan jumlah 75 siswa, maka para guru dan staff sekolah mendapatkan bonus asuransi dari pihak BMT dengan jumlah 3 orang. Sedangkan pada sekolah SMPN 4 Siak Hulu dengan jumlah 25 siswa, maka para guru dan staff sekolah yang mendapatkan bonus asuransi dari pihak BMT yaitu dengan jumlah 1 orang.

Analisis Implementasi Akad *Wadi'ah* Pada Produk Simpanan Siswa Cemerlang di BMT Permata Indonesia Pekanbaru

A. Prosedur Simpanan Siswa Cemerlang

Prosedur yang diterapkan oleh BMT Permata Indonesia sesuai dengan teori prosedur. BMT Permata Indonesia menjadikan layanan antar jemput atau biasa dikenal dengan jemput bola ini menjadi strategi penghimpunan dananya. Strategi jemput bola yang menjadi nilai lebih dalam operasional BMT Permata Indonesia, selain memudahkan nasabah yang ingin menyimpan dana, strategi ini memiliki kelebihan dalam hal minimalnya kesalahan yang mungkin terjadi saat pelaksanaan operasional. Strategi antar jemput ini juga menjadi media pemasaran BMT Permata Indonesia. Karena pihak BMT Permata Indonesia bertemu langsung dengan nasabah di sekolah, dan bertemu dengan non nasabah yang ada disekitarnya, memberikan peluang pihak BMT untuk memperkenalkan produk yang dimiliki, serta dapat secara langsung memberikan wawasan tentang bagaimana sistem keuangan syariah kepada mereka yang ingin tahu secara lengkap.

B. Implementasi akad *wadi'ah* pada produk simpanan siswa cemerlang di BMT Permata Indonesia

Tabungan *wadi'ah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada BMT Permata Indonesia untuk menggunakan atau memanfaatkan dana titipannya, sedangkan BMT Permata Indonesia bertindak sebagai yang menerima titipan dana yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana titipan tersebut. Akan tetapi pada BMT Permata Indonesia, di dalam brosur BMT Permata Indonesia terdapat pemberian bonus dana ta'awun berupa asuransi pada produk simpanan siswa cemerlang.

Yang mana setiap nasabah yang bergabung dengan produk simpanan siswa cemerlang akan diberikan bonus berupa dana ta'awun dari asuransi yang bernama ASYKI. Pemberian bonus ini tidak hanya diberikan kepada nasabah simpanan siswa cemerlang saja, tetapi juga bisa di dapatkan oleh pihak sekolah seperti guru dan staff sekolah. Dari uraian diatas terlihat bahwa bonus yang diberikan BMT Permata Indonesia kepada nasabah simpanan siswa cemerlang yaitu berupa asuransi yang telah ditetapkan dari awal yaitu tertulis di brosur simpanan siswa cemerlang BMT Permata Indonesia. Sehingga penerapan akad *wadi'ah* dalam sisi pemberian bonus tidak sesuai dengan teori-teori yang ada karena dalam teori akad *wadi'ah* sebagaimana fatwa DSN MUI tentang tabungan *wa'diah* yaitu tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian ('athaya) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan ini sudah dapat menjawab rumusan masalah yang ingin dipecahkan. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1) Prosedur Produk Simpanan Siswa Cemerlang di BMT Permata Indonesia Pekanbaru

Prosedur awal yang dilakukan BMT Permata Indonesia pada produk simpanan siswa cemerlang yaitu bekerja sama dengan pihak sekolah dengan cara menghimpun dana yang dilakukan oleh salah satu karyawan BMT yang ditugaskan dalam 1 kali seminggu datang ke sekolah dengan jadwal yang telah di sepakati antara pihak BMT dengan pihak sekolah.

BMT Permata Indonesia menjadikan layanan antar jemput atau dikenal dengan jemput bola untuk strategi penghimpunan dananya. Selain untuk memudahkan nasabah yang ingin menabung, strategi antar jemput ini juga menjadi media pemasaran BMT Permata Indonesia.

2) Implementasi Akad *Wadi'ah* pada Produk Simpanan Siswa Cemerlang di BMT Permata Indonesia Pekanbaru

Implementasi akad *wadi'ah* pada produk simpanan siswa cemerlang di BMT Permata Indonesia adalah belum sesuai dengan Fatwa DSN MUI tentang tabungan akad

wadi'ah, yang mana tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank. Akan tetapi dalam produk simpanan siswa cemerlang yang ada di BMT Permata Indonesia, pihak BMT telah memperjanjikan bonus di awal akad kepada nasabah dengan mendapatkan dana ta'awun berupa asuransi dari ASYKI.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan sungguh tak terhingga, kepada:

1. Ibu Hj, Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE. ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan sumbangsih yang cukup besar kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy, ME.Sy selaku ketua prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah menyetujui permohonan penyusunan skripsi.
4. Ibu Dian Meliza, S.HI, MA selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan waktu serta saran-saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Alek Saputra, S.Sy, ME selaku pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
7. Bapak Danang Yoga Pamungkas selaku ketua/pimpinan BMT Permata Indonesia serta bapak Iskandar Maulana yang sudah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang tuaku tercinta Ayahanda Suharman dan Ibunda Nurani serta anggota keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga penulis dapat mencapai gelar sarjana S1.
9. Teman-teman yang telah memberikan dukungan maupun menemani penulis untuk sama-sama berjuang meraih gelar sarjana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed habib dan Tariqullah Khan, 2008. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Antonio, M. Syafi'i, 2000. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Al Arif, M. Nur Rianto, 2012. *Lembaga Keuangan Syariah : Suatu Kajian Teoretis Praktis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haroen, Nasrun, 2000. *Fiqh Muamalah*. Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Huda,Nurul dkk, 2016. *Bitul Mal Wa Tamwil : Sebuah Tinjauan Teoritis*. Jakarta : Amzah.
- Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Janwari, Yadi, 2015. *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Mardani, 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Mas'adi, Gufron A, 2002. *Fiqh Muamalah Kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, 2016. *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Pres.
- Muslich, Ahmad Wardi, 2015. *Fiqh Muamalat*. Jakarta : Amzah.
- Ridwan.M, 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press.
- Sari, Nilam, 2015. *Kontrak (Akad) dan Implementasinya Pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Banda Aceh: Pena.
- Sahrani Sohari, Ru'fah Abdullah, 2011. *Fikih Muamalah*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Suhendi, Hendi, 2010. *Fiqh Muamalah*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sudarsono Heri, 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah : Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Sudaryono, 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Yusuf, Muhammad dan Wiraso, 2011. *Bisnis Syariah*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Zuriah, Nurul, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.